

## EFEKTIVITAS PENEGAKAN ETLE(ELECTRONIC TRAFFIC LAW ENFORCEMEN) DI POLDA JABAR

Dini Haryanti<sup>1</sup>, Ahmad Farihin<sup>2</sup>, Rohmat Nugroho<sup>3</sup>  
[diniharyanti508@gmail.com](mailto:diniharyanti508@gmail.com)<sup>1</sup>, [ahmadfarihin2789@gmail.com](mailto:ahmadfarihin2789@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[serulingbambu123424@gmail.com](mailto:serulingbambu123424@gmail.com)<sup>3</sup>  
STAI Darussalam Kunir<sup>1,2</sup>, Polda Jabar<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Tujuan artikel adalah menganalisis efektivitas Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) di Polda Jawa Barat. Metode yang digunakan dalam artikel adalah kualitatif, sumber data penelitian diperoleh dari sumber tertulis tentang efektivitas penegakan hukum lalu lintas ETLE (Electronic Traffic Law Enforcement). Data yang digunakan dalam artikel ini adalah data kualitatif. Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara. Teknik analisis ini mencakup pertanyaan. Berdasarkan hasil penelitian, efektivitas penerapan ETLE (Penegakan Hukum Lalu Lintas Elektronik) di Polda Jabar sangat penting bagi pengendara. Hambatan penerapan ETLE (Electronic Traffic Law Enforcement), yaitu H. penerapan ETLE (Electronic Traffic Law Enforcement) terhadap data kendaraan kosong atau tidak terdaftar di ERI (Samsat) dan kendaraan yang dijual. Cara mengatasi: Bagi kendaraan kosong/palsu, hasil penangkapan dikirimkan ke perwakilan lapangan untuk ditindaklanjuti dan kendaraan tersebut dijual. Data kendaraan akan langsung diblokir hingga pemilik kedua dialihkan ke pemilik kedua.

**Kata Kunci:** Efektivitas<sup>1</sup>, Penegakan ETLE<sup>2</sup>, Polda Jabar<sup>3</sup>.

### ABSTRACT

*The aim of the article is to analyze the effectiveness of Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) in the West Java Regional Police. The method used in the article is qualitative, the research data source was obtained from written sources regarding the effectiveness of ETLE (Electronic Traffic Law Enforcement) traffic law enforcement. The data used in this article is qualitative data. This data collection technique was carried out through interviews. This analysis technique includes questions. Based on the research results, the effectiveness of implementing ETLE (Electronic Traffic Law Enforcement) in the West Java Regional Police is very important for motorists. Barriers to implementing ETLE (Electronic Traffic Law Enforcement), namely H. implementing ETLE (Electronic Traffic Law Enforcement) on empty or unregistered vehicle data at ERI (Samsat) and vehicles for sale. How to solve it: For empty/fake vehicles, the results of the arrest are sent to field representatives for follow-up and the vehicle is sold. Vehicle data will be immediately blocked until the second owner is transferred to the second owner.*

**Keywords:** Tivitas<sup>1</sup>, Penegakan ETLE<sup>2</sup>, Polda Jabar<sup>3</sup>.

### PENDAHULUAN

TLE (Electronic Traffic Law Enforcement) merupakan sistem penegakan hukum lalu lintas jalan yang berbasis teknologi informasi dan menggunakan perangkat elektronik berupa kamera/instrumen yang mampu mendeteksi berbagai jenis pelanggaran dan secara otomatis meneruskan data kendaraan ke mesin (automatic SIM). deteksi disk).(Mayastinasari & Lufpi, 2022)

Dengan adanya ETLE (Badan Penegakan Hukum Lalu Lintas Elektronik) di Jawa Barat, polisi lalu lintas bisa lebih mudah menjalankan tugasnya di lapangan.

Manajemen adalah proses perencanaan, penggunaan sumber daya dan pengorganisasian untuk mencapai tujuan organisasi yang ditentukan.(Siregar, 2018)

Efektivitas merupakan ukuran sejauh mana tujuan (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Semakin tinggi derajat pencapaian tujuan, semakin besar efektivitasnya. Dari berbagai uraian tentang efektivitas di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa efektivitas

adalah suatu ukuran yang menunjukkan seberapa baik manajemen mencapai tujuannya (kuantitas, kualitas dan waktu) Liburan (A. M. Putri & Rusli, 2023).

Efektivitas adalah ukuran kinerja tugas tertentu dalam suatu organisasi (Mayastinasari & Lufpi, 2022).

Definisi efektivitas adalah kualitas pekerjaan yang dilakukan dan sejauh mana orang mencapai hasil yang diharapkan. Artinya suatu tugas dianggap efektif bila dapat diselesaikan sesuai rencana dari segi waktu, biaya, dan mutu. (Ravianto dalam U. H. Putri, 2019).

Sistem informasi manajemen ibarat dengan program aplikasi berupa sistem informasi untuk mengelola berbagai kebutuhan perencanaan, operasi, dan pelaporan untuk posisi oprasi , produksi, atau jasa suatu organisasi. Namun, kenyataannya adalah bahwa sistem informasi itu sendiri adalah sesuatu yang abstrak dan konseptual yang digunakan oleh organisasiketika teknologi komputer itu sendiri masih belum ditemukan (Thabroni, 2022).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bapak Hafidh Novaldi pada tahun 2022 menunjukkan bahwa e-ticketing diterima dengan baik oleh masyarakat dan mengukuhkan keberadaan e-tilang di Kota Pekanbaru, karena keberadaan e-tilang dapat meningkatkan kepedulian dan kesadaran penumpang. dan penegakan peraturan lalu lintas yang lebih baik meskipun tidak ada polisi. Selain itu, e-ticketing juga dapat menekan angka pelanggaran lalu lintas di Kota Pekanbaru. Sistem e-ticketing lebih transparan karena terdapat berkas bukti dan denda langsung diserahkan kepada negara sehingga kecil kemungkinan terjadinya korupsi (A. M. Putri & Rusli, 2023).

Kemudian penelitian dilakukan oleh farid Azis Abdullah ETLE merupakan digitalisasi proses tilang denga memanfaatkan teknologi yang diharapkan dapat lebih efesien dan efektif dalam seluruh proses tilang serta membantu pihak kepolisian dalam pengelolaan administrasi. Bukan rahasia lagi praktik suap dalam oprasi lalu lintas sering terjadi, itulah alasan kepolisian indonesia telah menerapkan sistem E-tiket dan sistem ETLE yang diyakini dapat mengurangi praktik pungli (pungutan liar) dan suap (Monoarfa, 2012).

Menurut beberapa penelitian yang disebutkan di atas terkait dengan beberapa penelitian, ETLE memberikan dampak yang besar bagi masyarakat dalam menaati peraturan lalu lintas meskipun tidak ada polisi, dan sangat berguna dalam pengelolaan administrasi. (YULIANTORO, 2022)

Adanya penelitian dan pembuatan artikel jurnal ini dapat kita pahami bersama bahwa efektifitas penerapan ETLE di Polda Jabar disebabkan karena aparat penegak hukum mengandalkan teknologi informasi di bidang jalan. transportasi, seperti Contoh penggunaan kamera untuk mengatur dan memantau pelanggaran lalu lintas.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah kualitatif, metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandasan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (ekperimen) dimana penelitian sebagai instrumen, metode kulitatif dalam artikel ini memberikan pemahaman mendalam tentang efektivitas penegakan ETLE (Electronic Traffic Law Enforcemen) di polda jabar (Kamaruddin dkk., 2023).

Sumber data merupakan tampilan berupa tulisan atau kata-kata lisan yang telah diamaati secara teliti agar dapat ditangkap makna yang terkandung didalam artikelnya. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari sumber data tertulis yang berkaitan dengan analisis efektivitas penegakan ETLE di polda jabar (Haryono, 2023).

Sumber data adalah kesatuan yang berasal dari berbagai sumber, antara lain sumber (informan), peristiwa atau kegiatan, tempat atau lokasi, dan dokumen atau catatan. Oleh karena itu, penelitian ini diperoleh dari sumber tertulis terkait efektivitas penegakan hukum

lalu lintas secara elektronik (ETLE), khususnya hasil wawancara dengan pihak Mapolda Jabar dan pegawai DPL yang berwenang untuk diwawancarai. (Susan, 2019).

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang perlu dipahami fenomena manusia atau sosial yang menciptakan gambaran lengkap dan kompleks yang dapat direpresentasikan dengan kata-kata, menyajikan visi rinci yang diambil dari sumber informasi dan diciptakan dalam konteks alam (Fadli, 2021).

Selain metode penelitian kualitatif, teknik entri memiliki ciri-ciri lain yang membentuk kriteria pencarian, khususnya mengenai cukupnya justifikasi atas ukuran dan kurangnya keandalan hasil. Riset. Berbeda dengan teknik kuantitatif seperti survei, teknik wawancara mempersulit prediksi jumlah wawancara yang dianggap cukup untuk pengumpulan data. Padahal, pengumpulan data dengan teknik wawancara dinilai sudah cukup jika sudah mencapai kejenuhan data. Lebih lanjut, analisis data wawancara sangat bergantung pada keterampilan peneliti yang mengolah dan menganalisis data yang tersedia. Oleh karena itu, sifat analisis menjadi subjektif dan mungkin menghasilkan hasil yang kurang konsisten (kurang dapat diandalkan). Kedua poin kritik ini penting untuk penggunaan teknik wawancara oleh para ahli (Hansen, 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Penerapan Manajemen Yang Efektif Dalam Penegakan ETLE**

Manajemen efektif dalam penegakan ETLE (Electronic Traffic Law Enforcement) di polda Jabar yaitu dengan cara berkolaborasi operator pada anggota lapangan untuk melakukan tilang ditempat jika kendaraan kosong/bodong tertangkap kamera hasil capture di kirim ke anggota lapangan untuk di telusuri dan kendaraan terjual data kendaraan tersebut langsung di blokir sampai dengan pemilik kedua dibalik namakan ke pemilik kedua.

Mekanisme pemblokiran National Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) Polda Jabar merupakan proses pertama yang hasilnya dicatat, divalidasi, dicetak surat, kemudian dikirim surat konfirmasi, apabila pelaku tidak membenarkan set tersebut. batasnya, data kendaraan diblokir.

Jenis ETLE (Penegakan Hukum Lalu Lintas Elektronik) yang diterapkan di Polda Jawa Barat adalah: ETLE STATIS, perlengkapan statis. ETLE merupakan peralatan elektronik yang dipasang secara permanen pada suatu kawasan lalu lintas dan dihubungkan dengan terminal kerja untuk memantau LLAJ (Angkutan Lalu Lintas dan Jalan). ) Pelanggaran secara elektronik untuk mengatasi pelanggaran LLAJ (Lalu Lintas Jalan dan Angkutan Jalan). ETLE MOBILE, perangkat seluler ETLE adalah perangkat elektronik untuk mendeteksi kejahatan LLAJ (dalam lalu lintas jalan raya dan angkutan jalan raya), dipasang di kendaraan khusus polisi, untuk penggunaan seluler. ETLE PORTABEL, peralatan ETLE PORTABEL. Perangkat ETLE portabel adalah alat identifikasi kejahatan LLAJ (Angkutan Jalan dan Lalu Lintas) elektronik yang digunakan oleh petugas kepolisian nasional selama tugas lalu lintas di jalan raya.

Pelanggaran yang diatur dalam LLAJ adalah pelanggaran yang berkaitan dengan lalu lintas jalan dan angkutan jalan. Pelanggaran lalu lintas, pelanggaran berat seperti mengemudi di jalur yang salah, tidak memakai helm, rambu lalu lintas dan pelanggaran sedang lainnya, contoh pelanggaran yang mengakibatkan kemacetan, persyaratan teknis seperti pembatasan lalu lintas, dll, contoh pelanggaran ringan pelanggaran administratif seperti tidak memiliki SIM, STNK SIM tidak disetujui oleh polisi. Pelanggaran lalu lintas jalan seperti ODOL (Oversize dan Overloading), kurang lebih truk atau truk melebihi daya angkut, angkutan umum tanpa izin trayek serta penumpang yang naik dan turun di tempat yang tidak semestinya seperti jalan tol dan masih banyak lagi yang lainnya.

Efektivitas organisasi dapat tercapai bila setiap orang atau sekelompok perusahaan mampu menyelesaikan setiap tugas yang menjadi tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Konsep efektivitas pada dasarnya adalah konsep luas yang mencakup banyak faktor berbeda di dalam dan di luar organisasi (Anindita, 2021).

Tujuan dari tinjauan ini adalah untuk menguji dampak dimensi kepemimpinan transformasional terhadap kinerja organisasi dalam kaitannya dengan peran mediasi budaya organisasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengaruh ideal variabel budaya organisasi dan motivasi terhadap kinerja organisasi adalah positif dan signifikan, serta budaya organisasi memediasi hubungan antara kepemimpinan transformasional dan kinerja organisasi (Praditya, 2022).

## **2. Kelayakan Manajemen ETLE Di Polda Jabar**

Kepolisian Daerah Jawa Barat (Polda Jabar) telah menerapkan ETLE (Penegakan Hukum Lalu Lintas Elektronik) berupa kamera yang dipasang di berbagai lokasi di Kota Bandung. Sistem ETLE (Electronic Traffic Law Enforcement) merupakan sistem pengaturan lalu lintas yang berbasis elektronik. Perangkat dan digunakan untuk memantau dan menegakkan pelanggaran lalu lintas. Tujuan dari sistem ini adalah untuk meningkatkan keselamatan jalan raya dan mengurangi jumlah kecelakaan di jalan raya dengan mengidentifikasi dan memberikan sanksi kepada orang yang melanggar peraturan lalu lintas. Meski demikian, Polda Jabar bisa dikatakan tetap aktif merawat dan memperbaiki perangkat Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) agar dapat berfungsi dengan baik.

## **3. Kendala Dalam Manajemen ETLE**

ETLE (Electronic Traffic Law Enforcement) merupakan sistem pengendalian lalu lintas berbasis teknologi informasi yang bertujuan untuk mengubah perilaku petugas saat melakukan pelanggaran lalu lintas. Sebagai program prioritas, Kapolri menjadikan ETLE (Electronic Traffic Law Enforcement) sebagai solusi pengendalian lalu lintas. Memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi di masa depan, ETLE (Electronic Traffic Law Enforcement) diharapkan dapat memimpin petugas polisi yang terlibat dalam penegakan lalu lintas. Perangkat Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) tersebut saat ini terpasang di 12 lokasi yang tercakup dalam 21 kamera wilayah: Asia, Afrika, Pahlawan Surapati, Ahmad Yani, Simpang Lima Kosambi, Batu Buah, Dago, Pasir Koja, Pelajar Pejuang, Pateur, Kiaracondong, Gédébage dan Cibiru.

Hambatan penindakan terhadap ETLE (Penegakan Hukum Lalu Lintas Elektronik) terkait informasi kendaraan kosong atau tidak terdaftar di ERI (Samsat) dan kendaraan yang dijual serta cara mengatasinya. Untuk kendaraan kosong/palsu, hasil deteksi dikirimkan ke petugas lapangan untuk dilacak dan data kendaraannya dijual. Anda akan langsung diblokir hingga pemilik kedua mengubah nama menjadi pemilik kedua.

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi aktivitas kelompok yang terorganisir dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan (Kompasiana.com, 2023).

Tercapainya tujuan organisasi merupakan keberhasilan suatu organisasi, namun permasalahan sumber daya manusia mempunyai pengaruh yang besar terhadap pencapaian tujuan organisasi. Untuk mencapai tujuan organisasi, terdapat banyak cara untuk mengendalikan permasalahan pegawai atau anggota yang dapat meminimalisir terjadinya penyimpangan (Sahadi dkk., 2020)

Tidak dapat dipungkiri bahwa ilmu manajemen sangat erat kaitannya dengan kehidupan kita sehari-hari. Tanpa disadari, seni manajemen telah diterapkan pada hampir semua aktivitas, baik skala besar maupun kecil. Contoh kecilnya adalah seorang ibu yang berbelanja di toko kelontong. Sang ibu harus menuliskan sayur mayur yang dibelinya, termasuk harganya. Sebelumnya, Anda harus membuat perhitungan antara uang yang Anda miliki dengan apa yang akan Anda keluarkan untuk pembelian selanjutnya (“Manajemen,”

2021).

Pada dasarnya tidak ada perusahaan yang tidak membutuhkan manajemen sumber daya manusia atau jargon teknis yang menarik di bidang sumber daya manusia (SDM). Departemen sumber daya manusia bertanggung jawab untuk memenuhi berbagai kebutuhan perusahaan yang berkaitan dengan sumber daya manusia (SDM), khususnya sumber daya manusia (HRM), sehingga seluruh kegiatan dan tugas dapat terlaksana dengan lancar dan efisien (V, 2021).

#### **4. Inovasi**

Direktorat Lalu Lintas Polda Jawa Barat telah menggalakkan pengembangan ETLE dengan meluncurkan aplikasi mobile Lodaya ETLE, Lodaya Mobile Office dan Lodaya Portable ETLE untuk mengoptimalkan penegakan hukum di bidang lalu lintas dengan menggunakan sistem ETLE di lokasi-lokasi yang terlindungi dari gangguan listrik statis. kamera ETLE.

Mobil Lodaya ETLE merupakan inovasi Polda Jawa Barat dalam membangun sistem penegakan hukum lalu lintas jalan berbasis aplikasi Android yang dilengkapi dengan kecerdasan buatan (AI) sehingga sistem secara otomatis mengenali ketika petugas mendeteksi pelanggaran pelanggaran pelat nomor kendaraan polisi dan menampilkan data identifikasi kendaraan untuk ditransfer ke dashboard ETLE Lodaya.

ETLE Lodaya Portable merupakan inovasi dari Polda Jawa Barat yang bertujuan untuk mengoptimalkan penegakan hukum lalu lintas jalan dengan menggunakan sistem ETLE di lokasi yang tidak terjangkau kamera ETLE statis, dengan menggunakan kamera yang terpasang pada kendaraan polisi, namun memiliki sensor. ke ETLE statis dan dapat dengan mudah dipindahkan di jalan.

Bengkel Mobil Lodaya merupakan inovasi Polda Jawa Barat yang bertujuan untuk mengoptimalkan pelayanan polisi lalu lintas jalan melalui penggunaan kendaraan polisi dengan mobilitas tinggi yang dilengkapi dengan perangkat komputer yang mampu terhubung ke server ETLE, sehingga memberikan kemudahan bagi pelaku kejahatan untuk melakukan kejahatan. bekerja lebih mudah. konfirmasi yang baik ETLE membayar denda dan dilengkapi dengan sistem kamera dengan sensor dan fungsi ETLE statis.

Inovasi sangat penting bagi keunggulan kompetitif perusahaan berkembang dalam persaingan global saat ini. Organisasi atau perusahaan perlu lebih banyak berinovasi agar dapat tumbuh, berkembang, memperoleh keunggulan kompetitif dan menghasilkan keuntungan. Keberhasilan inovasi suatu organisasi tidak hanya bergantung pada keputusan yang tepat untuk menerapkan inovasi tersebut, tetapi terutama pada implementasinya. (Hutagalung dkk., 2021).

Strategi inovasi dapat meningkatkan kinerja karena strategi inovasi yang mencakup empat dimensi yaitu orientasi kepemimpinan, inovasi proses, inovasi produk dan implementasi inovasi merupakan aspek penting yang dapat menambah nilai daya saing suatu perusahaan. Setiap organisasi tentunya mempunyai tanggung jawab untuk melakukan inovasi agar dapat berkinerja baik dan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan persaingan eksternal (Lao, 2020).

#### **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari pembahasan di atas adalah kelebihan sistem tiket elektronik ini adalah lebih cepat dan nyaman digunakan dibandingkan dengan sistem tiket tradisional. Namun masih terdapat hambatan dalam penerapannya, seperti kurangnya kesadaran masyarakat. Efektivitas penegakan ETLE mempunyai dampak yang besar terhadap masyarakat. Meski demikian, ETLE dinilai sangat efektif dalam menertibkan masyarakat dan menciptakan budaya tertib lalu lintas. Oleh karena itu, diperlukan jaringan yang lebih

luas dengan masyarakat agar penerapan ETLE dapat lebih efektif. Berbagai Jenis Manfaat ETLE (Penegakan Hukum Lalu Lintas Elektronik) 1.Mampu membangun tertib kewenangan, 2. meminimalisir potensi tindak pidana, 3. sistem terpadu dalam mendukung program pemerintah, 4. meningkatkan mutu keselamatan, menurunkan angka kematian korban kecelakaan lalu lintas, 5. memberikan kontribusi terhadap pelayanan prima yang harus diberikan di bidang: keamanan, perlindungan, hukum, administrasi dan kemanusiaan, 6.Mencegah konflik antar pejabat setempat dan mencegah terjadinya penyimpangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, H. (2021, Januari 16). Efektivitas Organisasi: Kriteria Pengukuran Keefektifannya - jojoblog. Jojonomic | Aplikasi HRIS, Human Capital & Expense Management. <https://www.jojonomic.com/blog/efektivitas-organisasi/>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. 21(1).
- Hansen, S. (2020). Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*, 27, 283–294. <https://doi.org/10.5614/jts.2020.27.3.10>
- Haryono, E. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *An-Nuur*, 13(2), Article 2. <https://doi.org/10.58403/annuur.v13i2.301>
- Hutagalung, D., Novitasari, D., Silitonga, N., Asbari, M., & Supiana, N. (2021). Membangun Inovasi Organisasi: Antara Kepemimpinan Transformasional dan Proses Manajemen Pengetahuan. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), Article 6. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1522>
- Kamaruddin, I., Firmansah, D., Zulkifli, Amane, A. P. O., Nasarudin, Samad, M. A., & Haerudin. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. Global Eksekutif Teknologi.
- Kompasiana.com. (2023, Januari 23). Kepemimpinan, Manajemen, dan Organisasi. *KOMPASIANA*. <https://www.kompasiana.com/ginaainusyifa8243/63ce53f2633ebc474e54e832/kepemimpinan-manajemen-dan-organisasi>
- Lao, H. A. E. (2020). Manajemen Inovasi dan Penciptaan Nilai Organisasi. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i1.1008>
- Manajemen: Pengertian Menurut Para Ahli, Fungsi, Tujuan, & Prinsip. (2021, Februari 10). Best Seller Gramedia. <https://gramedia.com/best-seller/manajemen/>
- Mayastinasari, V., & Lufpi, B. (2022). Efektivitas Electronic Traffic Law Enforcement. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 16(1), Article 1. <https://doi.org/10.35879/jik.v16i1.350>
- Monoarfa, H. (2012). Efektivitas dan Efisiensi Penyelenggaraan Pelayanan Publik: Suatu Tinjauan Kinerja Lembaga Pemerintahan. *Jurnal Pelangi Ilmu*, 5(01), Article 01. <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/JPI/article/view/891>
- Praditya, R. A. (2022). Peran Mediasi Budaya Organisasi dalam Hubungan antara Kepemimpinan Transformasional dan Efektivitas Organisasi: A Mini Review. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL, POLICY AND LAW*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.8888/ijospl.v3i1.97>
- Putri, A. M., & Rusli, Z. (2023). Efektivitas Penerapan Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) Mobile di Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 15828–15836. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8873>
- Putri, U. H. (2019). Efektivitas dan Efisiensi Pembiayaan Pendidikan. *INA-Rxiv*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/yg3an>
- Sahadi, S., Taufiq, O. H., & Wardani, A. K. (2020). KARAKTER KEPEMIMPINAN IDEAL DALAM ORGANISASI. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.25157/moderat.v6i3.3990>
- Siregar, N. F. (2018). EFEKTIVITAS HUKUM. *Al-Razi: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Kemasyarakatan*, 18(2), Article 2.
- Susan, E. (2019). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*. 9(2).
- Thabroni, G. (2022, Oktober 1). Sistem Informasi Manajemen: Pengertian, Tipe, Jenis & Manfaat.

serupa.id. <https://serupa.id/sistem-informasi-manajemen-pengertian-tipe-jenis-manfaat/>  
V, N. (2021, Maret 2). Manajemen SDM: Pengertian, Fungsi, Tujuan, Manfaat dan Ruang Lingkup.  
Gamedia Literasi. <https://gamedia.com/literasi/manajemen-sdm/>